

## RINGKASAN

**Pengaruh Paritas Yang Berbeda Terhadap Performa Sapi Perah *Friesian Holstein* (FH) Di PT. Agrijaya Prima Sukses Subang, Jawa Barat.** Wike Cahya Dwi Harta. C31210507. 2024, 52 halaman, Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Rizki Amalia Nurfitriani, S.Pt., M.Si., (Dosen Pembimbing).

Sapi *Friesian Holstein* (FH) merupakan salah satu bangsa sapi perah yang sudah populer dalam industri peternakan, yang memiliki kemampuan berproduksi baik dibanding dengan sapi perah lainnya. Pada usaha peternakan sapi perah, performa sapi FH sangat penting karena bisa berdampak langsung pada produktivitasnya seperti produksi susu, nilai BCS dan bobot badan. Performa sapi FH tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi performa sapi perah adalah paritas. Paritas dapat menunjukkan seekor induk yang melahirkan anak dalam kondisi hidup ataupun mati, serta keadaan kelahiran kembar hanya akan disebut satu kali paritas. Sapi perah dengan paritas yang berbeda memiliki karakteristik dan performa yang berbeda. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengamati dan menganalisis tentang pengaruh paritas yang berbeda terhadap performa (nilai BCS, produksi susu, dan bobot badan) sapi FH di PT. Agrijaya Prima Sukses. Metode pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara langsung di lapang dengan bagian yang bersangkutan yaitu manajemen reproduksi dan pemerahan, serta dilakukan pula studi kepustakaan agar memperkuat sebuah pembahasan hingga menarik kesimpulan. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Agrijaya Prima Sukses Subang, Jawa Barat pada tanggal 29 September sampai 22 Oktober 2023, objek penelitian ini yaitu 10 ekor sapi FH paritas 1 - 5 dengan setiap paritas 2 ekor. Adapun parameter penelitian ini yaitu nilai BCS, rata-rata produksi susu selama 3 minggu, dan bobot badan ternak. Data hasil pengamatan dari penelitian ini kemudian dianalisis menggunakan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL) dan dijelaskan secara deskriptif kuantitatif. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa paritas tidak menghasilkan angka yang signifikan terhadap performa nilai BCS sapi FH dengan nilai 0,14, pada hasil produksi susu paritas yang berbeda menghasilkan nilai 0,11 yang berarti tidak signifikan, sedangkan pada bobot badan sapi FH paritas memiliki nilai yang signifikan dengan nilai 0,04 yang berarti berpengaruh nyata. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu, jenis paritas yang berbeda menghasilkan nilai yang tidak signifikan pada performa nilai BCS sapi FH dan produksi susunya, namun menghasilkan nilai yang signifikan yang berarti berpengaruh berbeda secara nyata pada performa bobot badan sapi FH yang menunjukkan bahwa paritas 1 dan 2 memiliki bobot badan terendah dari paritas 3 – 5. Saran yang dapat diberikan yaitu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh paritas tertentu dengan parameter yang berbeda terhadap performa sapi FH seperti performa reproduksi (S/C, C/I, dan C/R).